# BAB I

# PENDAHULUAN

Pada bab ini, akan dipaparkan latar belakang mengenai adanya Monday Effect terhadap suatu perusahaan. Selain itu juga akan dipaparkan seperti identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Identifikasi masalah berisi masalah-masalah yang dipertanyakan dalam penelitian ini. Pada batasan masalah dan batasan penelitian, berisi tentang masalah-masalah yang dibatasi dan sudah diidentifikasi. Rumusan masalah berisi tentang inti dari masalah yang akan diteliti. Tujuan penelitian menjelaskan tujuan akhir yang ingin diketahui dari penelitian ini. Lalu pada manfaat penelitian, akan diuraikan manfaat penelitian untuk pihak-pihak yang sekiranya terkait dengan penelitian ini.

## **Latar Belakang Masalah**

Diantara bentuk anomali pasar (Market Anomaly) yaitu anomali musiman (Seasonal Anomaly), satu diantara anomali musiman yang menarik perhatian adalah *Monday effect. Monday effect*  merupakan salah satu jenis anomali yang biasanya terjadi pada pasar saham yaitu ketika return saham pada hari Senin suatu perusahaan mengalami signifikan yang lebih rendah dibandingkan dengan hari Jumat yang sebelumnya (negatif). Faktor utama *Monday effect* adalah disebabkan dari psikologis dari investor itu sendiri, yaitu mereka beranggapan bahwa hari senin merupakan hari dimana awal hari kerja setelah masa libur *weekend*, sehingga mereka belum dapat bekerja produktif seperti hari lainnya. Hal tersebut mengakibatkan para investor merasa pesimis dan mereka cenderung akan menjual saham dengan harga yang rendah pada hari senin. *Monday effect* juga dipengaruhi oleh informasi yang diperoleh oleh kalangan masyarakat ataupun yang lainnnya, yang mana informasi tersebut dapat berupa informasi terkait dengan keputusan atau kebijakan dari pemerintah, pekembangan teknologi, dan juga kondisi dari suatu pasar maupun dari kondisi pada perusahaan. Informasi ini biasanya terjadi pada hari perdagangan bisa diperoleh setiap harinya dan juga informasi yang tersebar pada hari libur (bukan hari perdagangan) yaitu pada hari sabtu dan minggu. *Monday effect* bisa terjadi karena dipengaruhi oleh adanya rentang waktu tiga hari dari penerimaan informasi pada hari senin dimana rentang waktunya berlangsung dari jumat, sabtu, dan minggu. Disisi lain, pada hari perdagangan lainnya yang hanya memiliki rentang waktu informasi selama satu hari. Dari banyaknya informasi yang tersebar dalam rentang waktu tersebut nantinya akan mempengaruhi kinerja pasar modal.

Informasi (*information*) adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Menurut Fama dalam Ika Indriasari dan Sugiarto (2014) mengemukakan bahwa “Dalam suatu pasar yang efisien harga akan “mencerminkan sepenuhnya” informasi yang tersedia dan sebagai implikasinya harga akan bereaksi dengan seketika tanpa adanya bias terhadap informasi baru”. Dari definisi tersebut, konsep pasar efisien sangat berhubungan dengan ketersediaan informasi. Pasar dikatakan efisien apabila nilai sekuritas setiap waktu mencerminkan semua informasi yang tersedia, yang mengakibatkan harga suatu sekuritas berada pada tingkat keseimbangannya. Harga keseimbangan suatu sekuritas mengakibatkan tidak akan adanya kesempatan yang diperoleh investor untuk mendapatkan *return* yang *abnormal* dari selisih harga sekuritas saham.

Pasar efisien diklasifikasikan ke dalam tiga bentuk hipotesis pasar efisien (*Efficient Market Hypothesis*), yaitu: (1) Efisien bentuk lemah (*Weak form*); (2) Efisien bentuk setengah kuat (*Semistrong*); (3) Efisien bentuk kuat (*Strong form*) (Fama, 1970). Pada penelitian ini, bentuk efisiensi pasar yang digunakan adalah efisiensi pasar bentuk setengah kuat (*Semistrong*) dimana harga-harga dari sekuritas secara langsung mencerminkan semua informasi yang ada pada laporan-laporan keuangan perusahaan. Jika harga sekuritas sewaktu-waktu berubah berarti ada indikasi informasi yang tersebar ataupun ada faktor lain dari suatu informasi yang memengaruhi harganya.

Dengan adanya pengaruh berubahnya harga pada sekuritas karena informasi dapat mempengaruhi volume perdagangan, yang mana nantinya informasi dapat menstimulasi dalam pengambilan keputusan yang akan diambil oleh para investor. Oleh karena itu perlu diperiksa kembali apakah informasi yang mempengaruhi harga sekuritas juga dapat mempengaruhi volume perdagangan terutama terkait dengan topik penelitian ini yaitu pada hari senin dengan hari bukan senin. *Monday effect* sudah terjadi sejak dahulu dan telah dilakukan pula penelitian-penelitian terdahulu terkait dengan *Monday effect.* Lalu adanya *Research gap* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penulis ingin membuktikan apakah ada atau terjadinya *Monday effect* terhadap harga saham dan volume perdagangan perusahaan pada sektor *Finance* dan *Trade, services, & invesment* di Indonesia pada periode waktu Januari 2017 sampai dengan Desember 2017. Dimana pada penelitian ini penulis menemukan adanya *Research gap* pertama dari Havid Sularso, Eko Suyono, Dwi Rahmawanto (2013) hasil penelitiannya menunjukan tidak terjadi *Monday effect* pada perdagangan saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia yang mengakibatkan return saham negatif pada awal pekan. Ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ani Handayani (2015) yang mana hasil penelitiannya menyatakan bahwa terjadi fenomena *Monday effect* pada indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia dan pada indeks DJIA 30 di Bursa Efek New York. Kemudian yang kedua terjadi *Research gap* pada penelitian Udayani, Vera (2016) hasil penelitiannya menyatakan bahwa terjadi *Monday effect* pada return saham LQ45 periode tahun 2012, 2013, dan 2012-2014. tetapi tidak membuktikan terjadinya *Monday effect* pada return saham LQ-45 periode tahun 2014. Lalu yang ketiga *Research gap* terjadi pada penelitian Suci Rahmawati (2016), dari hasil penelitiannya menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara return saham pada hari-hari perdagangan dalam satu pekan di Bursa Efek Indonesia pada bulan Februari 2015 sampai dengan Januari 2016. Lalu terjadinya *Monday effect* pada perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia yang mengakibatkan return saham negatif pada awal pekan untuk periode bulan Februari 2015 sampai dengan bulan Januari 2016. Ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Cahyaningdyah, Faridhatun Faidah (2017) Hasil penelitian menyatakan bahwa adanya pengaruh hari perdagangan saham terhadap return saham di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2015 yaitu dengan ditemukannya return saham yang negatif pada hari Senin (Monday effect) dan return terbesar yang terjadi pada hari Jumat (Weekend effect)”.

Sebagai contoh fenomena yang terjadi di jakarta, yang mana selama kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir di tahun 2016, terjadi banyak demonstrasi di hari Jumat akibat adanya pemilihan Gubernur DKI Jakarta dan peristiwa penodaan agama yang mengiringi peristiwa politik tersebut. Tercatat bahwa pada Bulan September 2016, PDI Perjuangan mengajukan Ahok sebagai calon Gubernur. Kabar ini langsung membuat masyarakat Indonesia, khususnya Jakarta mulai diterpa berbagai macam isu di sosial media. Peristiwa yang kedua adalah kasus/tuduhan penistaan agama yang dilakukan oleh Ahok, yang berujung pada demonstrasi besar-besar, yang terjadi sepanjang pertengahan sampai akhir tahun 2016, yang pada umumnya dilakukan pada hari Jumat, seperti demo tanggal 16 September, 14 Oktober,221 Oktober, 4 November, 25 November, 2 Desember 2016.

Kondisi di pasar modal tidak bisa dilepaskan dari kondisi politik suatu negara. Jika kondisi politik kondusif maka harga saham akan naik, sementara jika kondisi politik tidak menentu dan *chaos*, harga dan *return* saham akan turun (Arin, Molchanov, & Reich, 2013; Boutchkova, Doshi, Durnev, & Molchanov, 2011; Jensen & Schmith, 2005). Dugaan sementara, terdapat pengaruh kondisi politik terhadap harga saham yang berakibat pada tinggi rendahnya return saham, khususnya di hari Jumat. Selain peristiwa politik selama 6 bulan terakhir di tahun 2016, beberapa fakta empiris menunjukkan bahwa terjadi anomali hari Jumat yang buruk (*bad Friday*), dimana para emiten mendapatkan return negatif atas saham mereka di hari Jumat (Abraham & Ikenberry, 1994; Tong, 2000). Apa jadinya jika pada kondisi politik yang regular saja sudah terjadi *bad Friday*, apalagi jika ditambah dengan kegaduhan politik dan sosial, serta gencarnya pemberitaan di sosial media yang membuat berita menjadi tidak menentu dan cepat sekali tersebar. Ada indikasi dan hasil riset sebelumnya yang menyatakan bahwa hari Jumat yang buruk ini akan merembet ke hari Senin, yang dikenal dengan istilah *Monday effect* (Abraham & Ikenberry, 1994; Sun & Tong, 2002; Tong, 2000). Itu berarti ketika return negatif di hari Jumat akan berlanjut ke hari Senin, dimana return di hari Senin masih negatif.

Maka berdasar pada latar belakang serta *Research gap* yang telah dijabarkan sebelumnya, penulis tertarik untuk meneliti mengenai *Monday effect* untuk melihat apakah ada perubahan terhadap signifikan pada hari senin dan bukan hari senin pada sektor *Finance* dan *Trade, services, & invesment* di Indonesia. Penulis menggunakan variable *return open-close*, *return close-close*, dan volume perdagangan. Untuk *return open-close* dan *return close-close* digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan *return* yang terjadi pada hari senin dan hari bukan senin. Kemudian volume perdagangan digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan volume perdagangan yang terjadi pada hari senin dan hari bukan senin. Harga saham dan volume perdagangan yang penulis gunakan ini, digunakan untuk meneliti pada sektor Finance dan Trade, services, & invesment di Indonesia pada periode waktu Januari 2017 sampai dengan Desember 2017.

Fakta lain yang dikaitkan dengan penelitian yang penulis lakukan ini, terdapat beberapa pembuktian yang membuktikan bahwa return di hari senin mendapati return yang terbesar pada pekan saat itu. Penulis mengambil sampel pada satu perusahaan yang dijadikan contohnya yaitu pada saham Bank Mandiri dengan kode *ticker* BMRI. Lalu penulis membuatnya dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

**Return saham mingguan 2017**

|  |  |
| --- | --- |
|  | BMRI |
|  | E(r) | Date | E(r) | Date | E(r) | Date |
| Senin | 0,68% | 23-Jan-17 | 2,01% | 6-Feb-17 | 0,66% | 20-Feb-17 |
| Selasa | 0,00% | 24-Jan-17 | 0,23% | 7-Feb-17 | -1,33% | 21-Feb-17 |
| Rabu | -0,45% | 25-Jan-17 | -1,11% | 8-Feb-17 | 0,44% | 22-Feb-17 |
| Kamis | -0,46% | 26-Jan-17 | 0,65% | 9-Feb-17 | 0,00% | 23-Feb-17 |
| Jumat | 0,00% | 27-Jan-17 | -1,72% | 10-Feb-17 | -1,54% | 24-Feb-17 |
| Week | 4 | 6 | 8 |

Sumber: Hasil Olahan data lampiran 2

Pada tabel 1.1 tersebut, sampel yang diambil ini adalah saham BRMI yang didapati pada pekan empat, enam, dan delapan yang membuktikan bahwa terjadinya *return* terbesar pada pekan tersebut terjadi pada hari senin dibandingkan hari perdagangan lainnya. Ini membuktikan bahwa teori *Monday effect* tidak terjadi di saham tersebut pada pekan tertentu.

## **Identifikasi Masalah**

Setelah melihat latar belakang yang ada dan agar dalam penelitian ini tidak terjadi kerancuan, maka penulis dapat membatasi dan merumuskan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini. Sehubungan dengan hal itu, maka masalah yang akan diteliti dalam hal ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh hari perdagangan (*Monday effect & Non-Monday*) terdahap *return* saham di sektor *finance* dan *trade, services, & investment* pada Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Bagaimana pengaruh volume perdagangan (Monday effect & Non-Monday) terhadap return saham di sektor *finance* dan *trade, services, & investment* pada Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Berapa peluang return negatif dan positif pada return hari perdagangan di sektor *finance* dan *trade, services, & investment* pada Bursa Efek Indonesia (BEI)?

## **Batasan Masalah**

Pada penelitian ini, adapun permasalahan akan dibatasi pada:

1. Bagaimana pengaruh hari perdagangan (*Monday effect & Non-Monday*) terhadap *return* saham di sektor *finance* dan *trade, services, & investment* pada Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Bagaimana pengaruh volume perdagangan (Monday effect & Non-Monday) terhadap return saham di sektor *finance* dan *trade, services, & investment* pada Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Berapa peluang *return* negatif dan positif pada return hari perdagangan di sektor *finance* dan *trade, services, & investment* pada Bursa Efek Indonesia (BEI)?

## **Batasan Penelitian**

Fenomena Monday effect terhadap return dan volume perdagangan dalam penelitian ini, penulis melihat dari adanya perubahan *return open-close* (ROC), *return close-close* (RCC), dan volume perdagangan perusahaan yang terjadi pada hari senin dan hari bukan senin. Karena adanya rentang waktu di hari perdaganan tersebut yaitu 3 hari pada jumat-senin dibandingkan dengan hari lainnya yang memiliki rentang waktu 1 hari, penulis ingin mengetahui apakah ada perbedaan pandangan para investor pada rentang waktu tersebut. Sample yang digunakan yaitu pada sektor *finance* dan *trade, services, & investment* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode Januari 2017 – Desember 2017.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian-uraian yang terdapat diatas, rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu berkenaan pada apakah terdapat Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap *Return Open-Close* (ROC), *Return Close-Close* (RCC), Volume Perdagangan, Dan Peluang Return Negatif Dan Positif Pada Hari Perdagangan Pada Sektor *Finance* Dan *Trade, Services, & Investment* Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Periode Januari 2017 – Desember 2017.

## **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui adanya *Monday Effect* terhadap *return open-close* (ROC) dan *return close-close* (RCC) pada sektor *finance* dan *trade, services, & investment* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode Januari 2017- Desember 2017.
2. Mengetahui adanya *Monday Effect* terhadapvolume perdaganganpada sektor *finance* dan *trade, services, & investment* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode Januari 2017- Desember 2017.
3. Mengetahui besarnya peluang *return* negatif dan positif pada *return* hari perdagangan pada sektor *finance* dan *trade, services,* & *investment* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode Januari 2017- Desember 2017.

## **Manfaat Penelitian**

 Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka adanya manfaat dalam penelitian bagi para pembaca, antara lain :

1. Bagi Praktisi

 Penelitian ini diharapkan kedepannya dapat membantu memberikan panduan investasi, memberikan masukan-masukan baru berupa informasi yang membantu dalam merancang strategi investasi serta untuk *return* portofolio para investor.

1. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan kedepannya sebagai sarana sumbangsih ilmu dalam bidang keuangan khususnya, dan juga dapat dijadikan masukan kepada mahasiswa untuk mendalami dan melanjutkan penelitian ini nantinya.